

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Informan Keluarga Penerima Manfaat PKH Desa Pulau Betung

Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pulau Betung Kecamatan Pampangan sudah dilaksanakan dari tahun 2011 hingga sekarang dengan jumlah 155 Keluarga Penerima Manfaat PKH, ada tiga kategori Keluarga Penerima Manfaat PKH yang di peroleh Penduduk Desa Pulau Betung yaitu kategori bayi/balita, kategori pendidikan dan kategori lansia. Yang menjadi keanggotaan peserta PKH adalah ibu-ibu dan jika tidak ada maka dialihkan ke kepala keluarga, adapun nama-nama Keluarga Penerima Manfaat PKH Desa Pualu Betung Kecamatan Pampangan yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini ialah ibu Sumiati, ibu Eva Agustina, ibu Marlina, ibu Rusmana, ibu Amelia, ibu Yosnaini, ibu, ibu Mas Rindu, Ibu Sumarni, Ibu Lis yanti dan ibu Rita Haryati. Semua informan tersebut adalah penerima PKH tahap pertama yaitu tahun 2011 dan termasuk dalam komponen pendidikan.

Sepuluh nama-nama diatas yang menjadi informan akan di kelompokkan menurut umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, pendapatan perbulan, pekerjaan kepala keluarga. Dari informan ini juga dilihat dari bagaimana keefektifan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pengentasan kemiskinan apakah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau terdapat penyelewengan dalam pelaksanaannya. Berikut distribusi informan peserta PKH Desa Pulau Betung Kecamatan Pampangan menurut kelompok umur.

Tabel 4.7

Distribusi Informan Menurut Kelompok Umur

No	Kelompok Umur (tahun)	Jumlah (Orang)
1	≤ 40	1
2	40-50	9
3	50-60	-
	Jumlah	10

Sumber: Wawancara informan

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa informan yang paling banyak pada kelompok umur 40-50 tahun dengan rata-rata umur informan berusia 45 tahun, maka dapat disimpulkan bahwa Keluarga Penerima Manfaat PKH ini masih dalam kategori umur yang produktif sehingga memiliki potensi tenaga kerja yang besar. Sedangkan jika dilihat dari segi pendidikan Keluarga Penerima Manfaat PKH dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Distribusi Informan Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	SD/Sederajat	10
2	SMP/Sederajat	-
3	SMA/Sederajat	-
	Jumlah	10

Sumber: Wawancara informan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh peserta PKH yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 10 informan dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD). Hal Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan

masyarakat Desa Pulau Betung Kecamatan Pampangan masih sangat rendah.

Adapun informan menurut jumlah tanggungan sebagai berikut:

Tabel 4.9

Distribusi Informan Menurut Jumlah Tanggungan

No	Ukuran Keluarga (Orang)	Jumlah (Orang)
1	1	3
2	2	5
3	3	2
Jumlah		10

Sumber: Wawancara informan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah tanggungan keluarga paling banyak dua orang hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki jumlah tanggungan yang dikategorikan sedang sehingga cukup mempengaruhi tingkat kebutuhan keluarga dan kesediaan lapangan pekerjaan terutama pada anak usia produktif. Adapun jenis pekerjaan kepala keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Distribusi Informan Menurut Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga

No	Pekerjaan Kepala keluarga	Jumlah (Orang)
1	Petani	5
2	Buruh	3
3	Wiraswata	2
Jumlah		10

Sumber: Wawancara informan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pekerjaan kepala keluarga paling banyak petani yakni berjumlah 5 orang baik petani karet ataupun petani padi. Kemudian yang berkerja sebagai buruh berjumlah 3 orang dan yang

berkerja sebagai wiraswata berjumlah 2 orang. Dalam hal ini kepala keluarga hanya memiliki pekerjaan pokok dan tidak memiliki pekerjaan sampingan. Setiap pekerjaan memiliki pendapatan yang berbeda-beda, adapun jumlah pendapatan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Distribusi Informan Menurut Pendapatan Keluarga

No	Pendapatan (Rp)	Jumlah (orang)
1	Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000	6
2	Rp. 1.600.000 – Rp. 2.000.000	3
3	Rp. 2.100.000 –Rp. 2.500.000	1
Jumlah		10

Sumber: Wawancara Informan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pendapatan keluarga berkisaran Rp.500.000 – Rp. 1.500.000 berjumlah 6 orang, yang berpendapatan Rp. 1.600.000 – Rp. 2.000.000 berjumlah 3 orang dan yang berpendapatan Rp.2.100.000 – Rp. 2.500.000 berjumlah 1 orang.

B. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Desa Pulau Betung

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah suatu program yang diusulkan oleh dinas sosial dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan melalui upaya peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, program ini sudah berjalan sejak tahun 2007 dan baru masuk ke Desa Pulau betung Kecamatan Pampangan pada tahun 2011 hingga sekarang. Yang menjadi sasaran penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Rumah tangga miskin yang memiliki komponen

pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial, dengan adanya program ini diharapkan bisa mengurangi angka kemiskinan dan meringankan beban masyarakat miskin.

Dalam pelaksanaan program ini ada beberapa proses dan tahapan sampai ditetapkannya sebagai peserta PKH, Berdasarkan hasil wawancara dengan aparatur pemerintahan Desa Pulau Betung yaitu bapak Asmuni selaku sekretaris desa mengatakan bahwa:

“Untuk proses penentuan masyarakat yang menerima PKH pemerintahan desa hanya mengusulkan yang menentukan orang tersebut berhak menerimanya atau tidak ialah dinas sosial, dalam proses pengusulan pemerintah melihat dan memperhatikan kondisi ekonomi keluarga yang diusulkan apakah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan atau tidak, seperti termasuk golongan keluarga miskin yang memiliki komponen pendidikan yaitu SD, SMP dan SMA, komponen kesehatan yaitu balita dan ibu hamil, komponen kesejahteraan sosial yaitu lansia dan penyandang disabilitas. jika masyarakat tersebut memenuhi syarat dalam kriteria yang telah ditentukan maka pemerintahan desa bisa menguskannya. Setelah diusulkan di desa selanjutnya di verifikasi oleh dinas sosial, kemudian dilanjutkan ke kementerian sosial pusat, setelah di kementerian sosial pusat maka keluar nama-nama calon penerima PKH, selanjutnya calon penerima PKH melengkapi berkas dan persyaratannya. Jika pemenuhan persyaratan tersebut terpenuhi maka ditetapkannya Keluarga Penerima Manfaat.¹

Penjelasan terkait proses penetapan peserta PKH ini juga ditambahkan oleh Bapak Marzuki beliau mengatakan bahwa:

“Pendamping tidak berhak menentukan dan mengusulkan penerima PKH, yang mengusulkan ialah pemerintahan desa, pendamping hanya mendampingi dalam perlekapan berkas kemudian memvalidasi berkas tersebut disistem apakah layak atau tidak menerima bantuan. Sebelum validasi berkas ada namanya pertemuan awal yaitu kegiatan sosialisasi dengan memberikan pemahaman kepada calon KPM PKH tentang PKH dan kesiapan sebagai peserta PKH.²

¹ Wawancara Dengan Sekretaris Desa Pulau Betung Bapak Asmuni, Tanggal 18 Juni 2021, Pukul 11:00 WIB

² Wawancara Dengan Pendamping PKH Desa Pulau Betung Bapak Marzuki, Tanggal 19 Juni 2021 Pukul: 13: 00 WIB

Setelah ditetapkannya KPM PKH diberikan pendampingan dengan tujuan untuk mempercepat tercapainya tujuan PKH yaitu menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM terkait pemanfaatan layanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendamping PKH bapak Marzuki mengatakan bahwa:

“Sebelumnya yang menjadi pendamping PKH Desa Pulau betung yaitu ibu Eni terus digantikan oleh ibu Linda dan dilanjutkan oleh saya sendiri pada tahun 2018. Pendamping bertugas mendampingi KPM disetiap kegiatan PKH, ada dua kelompok kegiatan PKH yaitu kegiatan pendamping dan kegiatan KPM, Kegiatan pendamping yaitu mendampingi KPM dalam hal verifikasi berkas dan pencairan dana. Dari awal adanya PKH di Desa Pulau Betung hingga tahun 2018 pecairan dana melalui Bank Mandiri cabang Tugu Mulyo kemudian disalurkan di kecamatan Pampangan. Dan dari tahun 2019 hingga sekarang pecairan melalui mesin EDC yang diserahkan kepada pendamping masing. Kegiatan KPM yaitu Pertemuan Kelompok (PK) dan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2), pertemuan ini rutin dilaksanakan setiap bulan sejak awal PKH hingga tahun 2019, namun pada tahun 2020 tidak terlaksanakan dikarenakan adanya pandemi covid-19. Pertemuan tersebut diisi dengan penyampaian materi tentang tujuan, hak dan kewajiban PKH dan memberian pemahaman dalam meningkatkan ekonomi keluarga agar menjadi lebih baik.³

Dalam hal ini penulis akan memaparkan efektivitas program keluarga Harapan (PKH) di Desa Pulau Betung Kecamatan. Berikut hasil wawancara dengan aparaturn pemerintahan desa dan pendamping PKH.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Asmuni selaku Sekretaris Desa Pulau Betung Kecamatan pampangan mengatakan bahwa:

“Sasaran penerima bantuan program keluarga harapan di desa ini 80% sudah tepat, namun 20% nya belum tepat dikarenakan masih ada yang tergolong mampu, namun hal tersebut dikarenakan ada perubahan

³ Wawancara Dengan Pendamping PKH Desa Pulau Betung Bapak Marzuki, Tanggal 19 Juni 2021 Pukul: 13: 00 WIB

peningkatan ekonomi keluarga penerima manfaat dari sebelum dan sesudah menerima bantuan ini”.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Marzuki selaku pendamping PKH Desa Pulau Betung Kecamatan Pampangan mengatakan bahwa:

“Sasaran penerima bantuan PKH sudah tepat secara pendapatan keluarga dikarenakan masih ada keluarga yang tidak memiliki pekerjaan atau penghasilan yang rendah, namun jika secara kriteria penduduk miskin menurut BPS sasaran penerima PKH didesa ini belum tetap dikarenakan masih ada keluarga yang secara konstruksi bangunan rumah sudah tidak layak menerima bantuan. Masalah waktu penerimaan bantuan belum tepat waktu, dikarenakan terkadang ada kendala antara bank dengan pencairan pemerintah sehingga terjadi keterlambatan dari jadwal yang telah ditentukan. Mengenai ketepatan jumlah bantuan sudah tepat sesuai dengan ketentuan. Jika terjadi kesalahan dalam jumlah bantuan yang diterima maka peserta PKH melapor pada pendamping dan pendamping akan melapor lewat sistem e-PKH maka bantuan yang kurang tersebut akan didapatkan pada periode bulan berikutnya. Jika dilihat dari penggunaan bantuan bisa dikatakan cukup tepat, karena setiap peserta PKH diberikan pemahaman tentang bantuan ini dipergunakan apa saja sesuai dengan komponen yang didapatkan”.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nira Astuti selaku Kepala Urusan (KAUR) Pemerintahah Desa Pulau Betung mengatakan bahwa:

“Sasaran penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) belum tepat secara maksimal, dikarenakan masih ada keluarga yang secara ekonomi mampu dan masih bisa untuk menyekolahkan anaknya hal ini dikarenakan bukan kesalahan pemerintahan desa, ini terjadi karena ada perubahan kelas ekonomi keluarga tersebut dari golongan tidak mampu menjadi golongan mampu”.⁶

Dari hasil wawancara dengan aparaturn pemerintahan Desa Pulau Betung dan pendamping PKH dapat dilihat bahwa sasaran penerima bantuan PKH Desa Pulau Betung dapat dikatakan belum tepat, waktu penerimaan bantuan belum

⁴ Wawancara Dengan Sekretaris Desa Pulau Betung Bapak Asmuni, Tanggal 18 Juni 2021, Pukul 11:00 WIB

⁵Wawancara Dengan Pendamping PKH Desa Pulau Betung Bapak Marzuki, Tanggal 19 Juni 2021 Pukul: 13: 00 WIB

⁶ Wawancara Dengan Kepala Urusan Pemerintahan Desa Pulau Betung Ibu Nira Astuti, Tanggal 20 Juni 2021 Pukul: 16: 20 WIB

tepat, jumlah bantuan yang diterima sudah tepat dan penggunaan bantuan dapat dikatakan sudah tepat.

Berikut Penulis akan memaparkan hasil wawancara dengan 10 Keluarga Penerima Manfaat PKH Desa Pulau Betung Kecamatan Pampangan yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini.

Ibu Sumiati selaku peserta PKH di Desa Pulau Betung sejak tahun 2011 hingga sekarang dan menerima bantuan komponen pendidikan kategori SD dan SMA, beliau mengatakan bahwa:

“bantuan yang diterima berjumlah Rp.725.000/tahap, dana dipergunakan untuk keperluan sekolah anak seperti membeli perlengkapan alat tulis, baju sekolah dan biaya sekolah, namun jika lebih maka sisanya ditabung karena terkadang ada kebutuhan sekolah anak yang tiba-tiba. Waktu pecairan dana belum tepat karena sering terjadi keterlambatan dari waktu yang ditentukan hal ini terjadi karena ada permasalahan pada NIK KTP, dan yang menerima bantuan ini belum tepat karena yang saya lihat masih ada keluarga yang tergolong mampu menerima bantuan ini namun sangat membantu perekonomian keluarga.”⁷

Ibu Eva Agustina selaku peserta PKH di Desa Pulau Betung menerima bantuan PKH sejak tahun 2011 hingga sekarang yang termasuk komponen pendidikan dan kesehatan yaitu balita, SD dan SMP mengatakan bahwa:

“Bantuan yang diterima berjumlah Rp.1.3500.000/tahap, dana yang terima terkadang terlambat dari waktu yang di tentukan namun dapat dikatakan sudah tepat karena sudah ada perbaikan, dana tersebut dipergunakan semuanya untuk keperluan anak seperti membeli susu, berobat dan kebutuhan sekolah, yang menerima bantuan PKH sudah tepat dan cukup terbantu dengan adanya program ini sehingga kebutuhan anak-anak terpenuhi semua”.⁸

⁷ Wawancara Dengan Peserta PKH Desa Pulau Betung Ibu Sumiati, Tanggal 22 Juni 2021 Pukul: 10:33 WIB

⁸ Wawancara Dengan Peserta PKH Desa Pulau Betung Ibu Eva Agustina, Tanggal 22 Juni 2021 Pukul: 11:00 WIB

Ibu Marlina selaku peserta PKH di Desa Pulau Betung menerima bantuan PKH sejak tahun 2011 hingga sekarang yang termasuk komponen pendidikan kategori SMP mengatakan bahwa:

“Bantuan yang diterima berjumlah Rp. 375.000/tahap, dan digunakan bantuan untuk keperluan sekolah anak selain itu juga untuk keperluan berlanja sehari-hari, bayar listrik dan lainnya. bantuan ini belum tepat sasaran karena masih ada peserta PKH yang lain tergolong mampu dan belum tepat waktu karena terkadang terjadi keterlambatan yang disebabkan oleh proses perengkapan berkas. PKH ini sangat terbantu untu memenuhi kebutuhan keluarga”⁹

Ibu Rusmana selaku peserta PKH di Desa Pulau Betung mendapatkan bantuan PKH sejak tahun 2011 hingga sekarang kategori balita dan Sekolah Dasar beliau mengatakan bahwa:

“Bantuan yang diterima berjumlah Rp.975.000/Tahap, bantuan dipergunakan untuk semua kebutuhan sekolah namun jika dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari tidak cukup maka menggunakan dan bantuan itu juga, waktu pencairan dana sudah bisa dikatakan tepat dan sasaran penerima bantuan sudah tepat, dan PKH ini perlu dilanjutkan karena sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan”.¹⁰

Ibu Yosnaini selaku peserta PKH di Desa Pulau Betung mendapatkan bantuan PKH sejak tahun 2011 hingga sekarang, komponen pendidikan kategori SMA beliau mengatakan bahwa:

“Bantuan yang diterima berjumlah Rp.500.000/tahap, bantuan ini dipergunakan untuk kebutuhan sekolah seperti beli atribut sekolah, buku, pena dan lainnya namun kebutuhan sekolah anak paling banyak ketika masuk tahun ajaran baru saja, jadi selebihnya dipergunakan untuk konsumsi dan lain-lain. Waktu pencairan dana PKH belum tepat karena sering terlambat biasanya 3 bulan sekali dapat namun terkadang bisa sampai 4 bulan hal ini terjadi karena ada kesalahan pada sistem pencairan pemerintah yang dijelaskan oleh pendamping, dan sasaran yang menerima PKH juga sudah tepat, yakni banyak masyarakat miskin yang

⁹ Wawancara Dengan Peserta PKH Desa Pulau Betung Ibu Marlina, Tanggal 24 Juni 2021 Pukul: 13:45 WIB

¹⁰ Wawancara Dengan Peserta PKH Desa Pulau Betung Ibu Rusmana, Tanggal 24 Juni 2021 Pukul: 14:28 WIB

mendapatkan bantuan ini, bantuan ini sangat membantu keluarga kami dalam hal sekolah anak dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari”.¹¹

Ibu Mas Rindu selaku peserta PKH di Desa Pulau Betung mendapatkan bantuan PKH sejak tahun 2011 hingga sekarang, komponen pendidikan kategori SD beliau mengatakan bahwa:

“Bantuan yang diterima berjumlah Rp.225.000/tahap, bantuan ini dipergunakan untuk keperluan anak sekolah seperti membeli buku, baju dan selebihnya untuk kebutuhan sehari-hari seperti membeli beras bayar tagihan air dan lainnya. waktu menerima bantuan belum tepat kerana sering terlambat dan sasaran penerima bantuan ini sudah tepat, semuanya layak menerima, banyak sekali manfaat dari bantuan ini baik dari segi ekonomi maupun pengetahuan”.¹²

Ibu Sumarni selaku peserta PKH di Desa Pulau Betung mendapatkan bantuan PKH sejak tahun 2011 hingga sekarang, komponen pendidikan kategori SMA beliau mengatakan bahwa:

“Bantuan yang diterima berjumlah Rp.500.000/tahap, bantuan digunakan untuk semua keperluan sekolah anak seperti membeli baju sekolah, biaya transportasi anak ke sekolah dan juga digunakan untuk membayar tagihan perbulan, membeli makanan dan lain-lain, waktu penerimaan bantuan dapat dikatakan tepat dan sasaran penerimanya yang belum tepat karena ada yang tergolong kaya atau mampu, dengan adanya bantuan ini kebutuhan pendidikan anak sangat terpenuhi dan sangat membantu ekonomi keluarga”.¹³

Ibu Lisyanti selaku peserta PKH di Desa Pulau Betung mendapatkan bantuan PKH sejak tahun 2011 hingga sekarang, komponen pendidikan kategori SMA beliau mengatakan bahwa:

¹¹ Wawancara Dengan Peserta PKH Desa Pulau Betung Ibu Yosnaini, Tanggal 27 Juni 2021 Pukul: 09:12 WIB

¹² Wawancara Dengan Peserta PKH Desa Pulau Betung Ibu Mas Rindu, Tanggal 27 Juni 2021 Pukul: 16:07 WIB

¹³ Wawancara Dengan Peserta PKH Desa Pulau Betung Ibu Sumarni, Tanggal 30 Juni 2021 Pukul: 17:11 WIB

“Bantuan yang diterima berjumlah Rp. 500.000/tahap, dan bantuan ini digunakan paling utama untuk kebutuhan konsumsi karena kebutuhan sekolah anak tidak terlalu, paling banyak hanya ketika memasuki tahun ajaran baru seperti beli buku, alat tulis dan lainnya jadi dana tersebut saya gunakan untuk keperluan lain. waktu penerimaan bantuan terkadang tidak tepat waktu karena sering terjadi kesalahan pada sistem, sasaran penerima bantuan ini dapat dikategorikan belum tepat karena masih ada yang mampu. dan berharap bantuan ini terus dilaksanakan karena banyak sekali membantu masyarakat.”¹⁴

Ibu Romisa selaku peserta PKH di Desa Pulau Betung mendapatkan bantuan PKH sejak tahun 2011 hingga sekarang, komponen pendidikan kategori SMP beliau mengatakan bahwa:

“Bantuan yang diterima berjumlah Rp.375.000/tahap, dana bantuan dipergunakan untuk keperluan anak sekolah seperti biaya pendaftaran masuk sekolah, baju sekolah dan untuk biaya kesehatan juga seperti berobat dan juga untuk keperluan sehari-hari, waktu pencairan dana dapat dikatakan tepat waktu dan sasaran penerima bantuan belum tepat karena bisa dilihat masih ada yang tidak layak menerima bantuan ini dari segi materi yang mereka miliki, bantuan ini cukup membantu walau belum bisa secara maksimal mensejahterakan ekonomi keluarga, namun berharap sekali bantuan ini terus dilaksanakan”.¹⁵

Ibu Rita Haryati selaku peserta PKH di Desa Pulau Betung mendapatkan bantuan PKH sejak tahun 2011 hingga sekarang, komponen pendidikan kategori SMA beliau mengatakan bahwa:

“Bantuan yang diterima berjumlah Rp.500.000/tahap, bantuan ini dipergunakan untuk keperluan sehari-hari, keperluan rumah tangga dan anak sekolah, waktu penerimaan terkadang lewat dari jadwal, terkadang ketika mau mengambil dana bantuan saldo dalam kartu PKH tersebut kosong sehingga menunggu tahap selanjutnya, sasaran penerima PKH ini belum tepat karena masih ada segelintir masyarakat yang mampu, dan program ini banyak sekali manfaatnya terutama dalam bidang pendidikan anak”.¹⁶

¹⁴ Wawancara Dengan Peserta PKH Desa Pulau Betung Ibu Lis Yanti, Tanggal 02 Juli 2021 Pukul: 08:55 WIB

¹⁵ Wawancara Dengan Peserta PKH Desa Pulau Betung Ibu Yosnaini, Tanggal 27 juni 2021 Pukul: 17:12 WIB

¹⁶ Wawancara Dengan Peserta PKH Desa Pulau Betung Rita Haryati, Tanggal 01 Juli 2021 Pukul: 13:22 WIB

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 peserta PKH yang menjadi informan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa jumlah bantuan yang diterima Keluarga Penerima Manfaat PKH sudah sangat tetap sesuai ketentuan dan sesuai dengan kategori yang diterima, dan dalam penggunaan bantuan dapat dikategorikan belum tepat karena masih ada dipergunakan untuk keperluan diluar pendidikan, dan mengenai waktu penerimaan bantuan banyak informan yang mengatakan bahwa bantuan ini terkadang belum tepat waktu sesuai yang telah ditentukan keterlambatan bisa 1 bulan sampai 2 bulan. Dan terkait sasaran penerima bantuan juga belum tepat karena masih ada peserta PKH yang tergolong mampu dan tidak layak lagi menerima bantuan ini.

C. Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Desa Pulau Betung Kecamatan Pampangan.

Program Keluarga Harapan (PKH) diselenggarakan pemerintah sejak tahun 2007 dan baru terlaksana di Pulau Betung pada tahun 2011 hingga sekarang dengan tujuan utamanya ialah mengatasi masalah kemiskinan melalui peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial, yang diperuntukan kepada Rumah tangga miskin yang memiliki komponen pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap informan yaitu Keluarga Penerima Manfaat PKH dengan karakteristik informan yang telah ditentukan yang dilaksanakan di Desa Pulau Betung Kecamatan Pampangan menunjukkan bahwa Rumah tangga miskin yang menerima bantuan ini menyatakan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) sangat membantu dan

mengurangi beban dalam menenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari dan kebutuhan pendidikan, kesehatan serta pemenuhan kebutuhan lansia dan disabilitas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pulau Betung Kecamatan Pampangan belum tepat sasaran berdasarkan karakteristik Badan Pusat Statistik, karena ada sebagian Keluarga Penerima Manfaat PKH sudah tergolong mampu secara ekonomi contohnya Ibu Eva Agustina, Ibu Sumiati, dan Ibu Rusmana yang dapat dikategorikan sebagai keluarga sejahtera, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Peserta PKH Yang Tidak Termasuk Kategori Rumah Tangga Miskin

No	Nama Peserta	Kriteria Sejahtera Yang Terpenuhi
1	Sumiati	Luas bangunan lebih 8 M ² , Lantai rumah kayu kualitas sedang, dinding papan kualitas sedang, memiliki sumber air bersih, sumber penerangan menggunakan listrik , memiliki fasilitas MCK, memilliki asset tetap yaitu kebun, pekerjaan sebagai buruh, penghasilan lebih dari Rp.2.000.000
2	Eva Agustina	Luas bangunan lebih 8 M ² , Lantai rumah kramik kualitas sedang, dinding papan kualitas sedang, memiliki sumber air bersih, sumber penerangan menggunakan listrik , memiliki fasilitas MCK, memiliki perkerjaan sampingan, pekerjaan kepala keluarga sebagai

		wiraswasta, penghasilan lebih dari Rp.2.000.000
3	Rusmana	Luas bangunan lebih 8 M ² , Lantai rumah kramik kualitas sedang, dinding papan kualitas sedang, memiliki sumber air bersih, sumber penerangan menggunakan listrik , memiliki fasilitas MCK, memiliki pekerjaan sampingan, pekerjaan kepala keluarga sebagai wiraswasta, penghasilan lebih dari Rp.2.000.000

Sumber: *Hasil observasi dan wawancara Informan*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ketiga peserta PKH tersebut sudah masuk dalam kategori keluarga sejahtera karena pada dasarnya sudah mampu secara ekonomi dalam memenuhi kebutuhan dasar, pendidikan dan kesehatan. Keluarga tersebut seharusnya tidak lagi mendapatkan bantuan PKH.

Dalam penellitian yang dilakukan terhadap informan dapat diketahui efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pengentasan kemiskinan di Desa Pulau Betung Kecamatan Pampangan dapat diukur dengan 4 indikator yaitu tepat sasaran, tepat jumlah, tepat waktu dan tepat penggunaan.¹⁷

1. Tepat Sasaran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan Program Keluarga Harapan di Desa Pulau Betung kecamatan pampangan terkait dengan penetapan keluarga miskin jika dilihat dari kondisi perumahan rumah tangga miskin, sarana yang dimiliki, dan kondisi ekonomi, jika dikaitkan dengan kriteria kemiskinan yang di tetapkan oleh

¹⁷ Desi Pratiwi, Op.,Cit, Hlm.19

Badan Pusat Statistik maka belum sesuai dengan kenyataan dilapangan, yang terjadi dilapangan masih ada beberapa keluarga yang dapat dikategorikan tergolong mampu secara ekonomi yang mendapatkan bantuan ini. Hal ini disebabkan waktu pengusulan penerima bantuan keluarga tersebut tergolong tidak mampu, namun seiring berjalannya waktu terjadi perubahan dan peningkatan ekonomi keluarga tersebut.

Dalam hal ini sasaran yang terjadi dilapangan belum sesuai secara maksimal dengan teori BPS yang mengatakan bahwa keluarga atau Rumah tangga dapat dikategorikan miskin jika memiliki luas tempat tinggal kurang dari 8M², lantai dan dinding tempat tinggal terbuat dari kayu yang berkualitas rendah, tidak memiliki fasilitas buang air besar, dan berpendapatan rendah. Adapun yang menjadi sasaran penerima Program Keluarga Harapan (PKH) ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan ialah keluarga miskin dan rentan yang sudah terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin yang memiliki komponen Pendidikan, Komponen Kesehatan dan Komponen Kesejahteraan Sosial.¹⁸

2. Tepat Jumlah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Keluarga Penerima Manfaat PKH di Desa Pulau Betung kecamatan pampangan mendapatkan bantuan sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan oleh Kementerian Sosial RI, peserta mendapatkan bantuan dengan jumlah yang sesuai dengan kategori yang didapatkan dan dana bantuan tersebut

¹⁸ <https://Pkh.Kemensos.Go.Id>, Op.,Cit

dibagikan secara bertahap yakni 4 tahap selama satu tahun. Salah satunya ibu Rita Haryanti yang mendapatkan bantuan sebesar RP.500.000/tahap. Hal ini sesuai dengan teori dan ketentuan Program Keluarga Harapan (PKH) seperti kategori ibu hamil dan anak usia 0 sampai tahun mendapatkan Rp.3.000.000/tahun, kategori pendidikan anak SD/Sederajat Rp.900.000/tahun, kategori pendidikan SMP/Sederajat Rp. 1.500.000/tahun, Kategori pendidikan SMA/ sederajat Rp.2.000.000/tahun, kategori Penyandang disabilitas dan lanjut usia Rp.2.400.000/tahun.¹⁹ Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka Program Keluarga Harapan di Desa Pulau Betung Kecamatan Pampangan dapat dikatakan tepat jumlah.

3. Tepat Waktu

Dalam pelaksanaan penyaluran dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) belum tepat waktu dari yang telah ditentukan. Yang terjadi dilapangan penyaluran sering terlambat bisa 1 sampai 2 bulan dari jadwal, hal ini dikerenakan adanya kendala antara bank dan penyaluran pemerintah. Dan kendala lainnya yaitu sering terdapat saldo kosong pada waktu pencairan hal ini disebabkan karena permasalahan pada administrasi perseta PKH mengenai NIK KTP yang sering tidak terdaftar sehingga bantuan yang diterima terlambat dan di terima pada 3 bulan berikutnya dan saat ini dalam masa perbaikan melalui mesin EDC. Hal tersebut belum sesuai dengan teori pelaksanaan penyaluran bantuan PKH yang dilakukan

¹⁹ Ibid

empat kali dalam satu tahun yaitu bulan Februari, Mei, Agustus dan November

4. Tepat Penggunaan

Dalam peraturan menteri sosial Republik Indonesia nomor 1 tahun 2018, Program Keluarga harapan merupakan pengembangan dari sistem perlindungan sosial untuk meningkatkan kualitas hidup rumah tangga miskin dan rentan dengan dua fokus utama yakni peningkatan akses layanan kesehatan dan pendidikan sehingga dana yang diberikan harus digunakan untuk memenuhi kewajiban dibidang pendidikan dan kesehatan. Dalam hal ini yang diteliti ialah keluarga penerima manfaat PKH yang mendapatkan bantuan kategori pendidikan maka dana yang didapat juga harus digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa dana bantuan Program Keluarga Harapan selain digunakan untuk pendidikan juga dipergunakan untuk kebutuhan lainnya seperti membayar tagihan listrik dan air, tagihan utang pada rentenir, dan pemenuhan kebutuhan rumah tangga lainnya.

Hal tersebut belum sesuai dengan teori tujuan program PKH yaitu dana yang diterima oleh peserta PKH merupakan dana yang diperuntukan untuk kesehatan, pendidikan dan pemenuhan kebutuhan bagi lansia dan penyandang disabilitas.²⁰ Maka dari dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pulau Betung Kecamatan ini dapat dikatakan

²⁰ Rizal Khadafi Dan Dyah Mutiarin. Op.,Cit

belum maksimal dalam penggunaan dana karena masih terdapat Peserta PKH yang menggunakan dana PKH belum sesuai dengan ketentuan peruntukannya, masih ditemukan peserta PKH yang menggunakannya untuk kebutuhan lainnya.

Sesuai dengan wawancara langsung dilakukan kepada 10 informan terhadap 4 variabel efektivitas diperoleh persentase tingkat efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pengentasan kemiskinan di Desa Pulau Betung sebagai berikut

Tabel 4.13

Pesentase Tingkat Efektivitas Program Keluarga Harapan

No	Indikator tingkat efektifitas	Tepat (%)	Tidak Tepat (%)	Jumlah(%)
1	Sasaran	70	30	100
2	Jumlah	100	0	100
3	Waktu	40	60	100
4	Penggunaan	20	80	100
Rata-Rata		57,5	42,5	100

Sumber: Data Primer (diolah) 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat ketahu bahwa program keluarga harapan (PKH) di Desa Pulau Betung belum berorientasi secara maksimal terkait sasaran dengan persentase 30% dan dengan ketepatan 70%. Untuk ketepatan jumlah bantuan yang diterima oleh Keluarga Penerima Manfaat PKH informan mengatakan tepat dengan pesentase yaitu 100%. Untuk waktu pencairan dana belum secara maksimal sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dengan

persentase ketepatan 40%. Dan untuk penggunaan dana bantuan belum secara maksimal pendaayagunaannya dengan persentase 20% .

Berdasarkan standar ukuran efektivitas jika empat indikator pengukuran efektivitas berada diatas atau sama dengan 80% maka dinyatakan sangat efektif, jika berada dibawah 80% sampai 60% dinyatakan cukup efektif, jika berada dibawah 60% sampai 40% dinyatakan tidak efektif dan jika dibawah 40% dinyatakan sangat tidak efektif.²¹

Berdasarkan hasil penelitian terhadap empat indikator yang menunjukkan tingkat efektivitas diperoleh nilai dengan rata-rata 57,5% dan dapat ditarik kesimpulan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pulau Betung belum efektif secara maksimal pada sisi sasaran, waktu dan penggunaan yang menyebabkan tujuan dari program itu sendiri belum dapat tercapai secara maksimal.

Meskipun Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pulau Betung kecamatan Pampangan belum mampu mencapai tujuannya secara maksimal namun dengan adanya program ini sangat membantu dan mengurangi beban kaluarga miskin dalam memenuhi kebutuhan kehidupan terutama dalam kebutuhan pendidikan dan kesehatan, sehingga peserta PKH berharap sekali program ini tetap berlanjut.

²¹ Ni Wayan Budiani, Op.,Cit, Hlm.52

D. Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Pulau Betung Kecamatan Pampangan

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial kepada Rumah Tangga Miskin dengan syarat yang telah ditentukan yang ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat PKH dalam upaya pengurangan kemiskinan melalui Undang Undang Nomor. 40 Tahun 2004 tentang jaminan sosial yang ditindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang penanggulangan kemiskinan.²²

Dalam Islam upaya pengentasan kemiskinan agar terciptanya kesejahteraan, program perlindungan sosial harus berlandaskan pada keadilan, tanggung jawab, kebaikan dan jauh dari kezoliman dan arogansi. Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pengentasan kemiskinan dalam perspektif ekonomi Islam dilihat dari sudut pandang nilai-nilai ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

1. Keadilan

Prinsip Islam terkait keadilan berlaku di semua aspek kehidupan manusia, baik di bidang hukum, sosial, politik maupun ekonomi.²³ Allah SWT telah memerintahkan untuk berlaku adil sebagaimana dalam al-Quran surah an-Nahl ayat 90 sebagai berikut:

²² <https://pkh.kemsos.go.id> diakses pada Sabtu 03 Juli 2021 pukul 15:04 WIB

²³ Muhammad Sharif Chaudhry, Op., Cit, Hlm.45

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ.

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah sangat haruskan hambanya untuk selalu berlaku adil dalam hal apapun termasuk adil dalam perlindungan sosial pemerintah terhadap masyarakat. Dalam Implementasinya Program Keluarga Harapan di Desa Pulau Betung Kecamatan Pampangan dapat dikategorikan belum tepat sasaran karena masih terdapat keluarga yang tergolong mampu mendapatkan bantuan ini. Hal ini menunjukkan bahwa PKH belum sepenuhnya menerapkan konsep keadilan. Jadi Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pengentasan kemiskinan dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Pulau Betung Kecamatan Pampangan belum sampai memenuhi nilai keadilan.

2. Tanggung Jawab

Tanggung jawab sebagai salah satu fondasi paling penting dalam syariat Islam. Dalam syariat Islam tanggung jawab terbagi dalam dua sisi. *Pertama*, tanggung jawab antara sebagian anggota masyarakat dan sebagian golongan. *Kedua*, tanggung jawab negara terhadap masyarakat²⁴. Dalam hal ini Program Keluarga Harapan merupakan tanggung jawab pemerintah yang memiliki kekuasaan. Maka dari itu pemimpin haruslah

²⁴ Nurul Huda dkk, Op.,Cit, Hlm. 127

bisa memposisikan diri sebagai pelayan dan pengayom masyarakat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Quran Surah Al-Muddatsir ayat 31 sebagai berikut:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya: Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa setiap manusia memiliki tanggung jawab atas dirinya sendiri dan orang lain terlebih tanggung jawab pemimpin terhadap rakyatnya, pemimpin harus bersikap amanah agar terciptanya kesejahteraan. Dalam implementasinya, PKH di Desa Pulau Betung belum sampai pada nilai tanggung jawab secara penuh dalam mewujudkan kemaslahatan PKH, keluarga penerima manfaat PKH yang mendapatkan bantuan program ini masih berdasarkan data-data yang lama sehingga keluarga yang telah beralih status menjadi golongan mampu yang tidak berhak lagi mendapatkan bantuan program ini masih saja mendapatkan bantuan. Dan mengenai penggunaan dana masih terdapat peserta PKH yang belum menggunakan dana sesuai dengan ketentuan. Jadi dalam hal ini Program Keluarga Harapan di Desa Pulau Betung belum terealisasi dengan baik karena belum sampai pada nilai tanggung jawab sepenuhnya dari petugas dan Peserta PKH.

3. Jaminan Sosial

Jaminan sosial berasal dari realisasi tanggung jawab Negara untuk memberi perlindungan rakyatnya terhadap pemenuhan kebutuhan,

kemiskinan, penyakit, buta huruf, pengangguran dan usia lanjut.²⁵ setiap warga Negara dijamin untuk memperoleh kebutuhan pokok masing-masing. Dan menjadi tanggung jawab dan tugas utama bagi setiap Negara untuk menjamin warga negaranya dalam pemenuhan kebutuhan sesuai prinsip hak untuk hidup.²⁶

Adanya jaminan sosial pemerintah kepada rakyatnya haruslah menyeluruh agar terciptanya kesejahteraan, hubungan baik antar individu, masyarakat dan pemerintah. Dalam implementasinya, PKH di Desa Pulau Betung dilihat dari nilai-nilai dasar ekonomi Islam belum sampai pada nilai keadilan dan tanggung jawab. PKH adalah bentuk program jaminan sosial yang diberikan pemerintah untuk menjamin kehidupan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sebagai tugas dan tanggung jawab pemerintah terhadap masyarakat.

Berdasarkan analisis kondisi diatas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pulau Betung Kecamatan Pampangan dilihat dari nilai-nilai dasar ekonomi Islam belum sampai pada nilai keadilan dan tanggung jawab yang dapat memberikan kualitas maksimal untuk kesejahteraan masyarakat, PKH merupakan bentuk jaminan sosial dari pemerintah terhadap rakyatnya.

²⁵ Muhammad Sharif Chaudhry, Op., Cit, Hlm. 281

²⁶ Nurul Huda Dkk, Op.,Cit, Hlm.121